

INFLUENCE OF LIQUIDITY, SOLVENCY, PROFITABILITY AND MARKET VALUE ON SHARES IN TRANSPORTATION SUBSECTOR COMPANIES

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN NILAI PASAR TERHADAP SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TRANSPORTASI

Nur Amelia¹, Nurlia², Juwari³
Universitas Balik Papan^{1,2,3}

nurameliaaa84@gmail.com¹, nurlia@uniba-bpn.ac.id², juwari@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of liquidity, solvency, profitability and market value on share prices in transportation subsector companies. The research method used is multiple regression analysis with classical assumption testing including multicollinearity, autocorrelation and heteroscedasticity tests to ensure the validity of the model. The research results show that liquidity, profitability and market value have a partial significant influence on share prices, while solvency has no significant influence. Simultaneously, the four independent variables have a significant influence on stock prices. The research results show that liquidity, profitability and market value have a significant influence on share prices partially, while solvency does not have a significant influence. Simultaneously, liquidity, solvency, profitability and market value have a significant influence on stock prices. Variations in stock prices can be explained by the four independent variables, while the rest are influenced by other factors outside this research model. These findings have the implication that transportation subsector companies need to pay more attention to managing liquidity, profitability and market value to improve their stock performance. This research also provides opportunities for further research to add other relevant variables to broaden insight into the factors that influence stock prices.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability, Share Price Value.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan nilai pasar terhadap harga saham pada perusahaan subsektor transportasi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan pengujian asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas untuk memastikan validitas model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan nilai pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial, sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan nilai pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial, sementara solvabilitas tidak memberikan pengaruh signifikan. Secara simultan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan nilai pasar memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Variasi harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Temuan ini memberikan implikasi bahwa perusahaan subsektor transportasi perlu lebih memperhatikan pengelolaan likuiditas, profitabilitas, dan nilai pasar untuk meningkatkan kinerja saham mereka. Penelitian ini juga memberikan peluang bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel lain yang relevan guna memperluas wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai Harga Saham.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia investasi, khususnya pasar modal, menjadi perhatian utama dalam mendukung perekonomian suatu negara. Pasar modal berperan sebagai tempat bertemunya investor dan perusahaan

yang membutuhkan pendanaan untuk mengembangkan usahanya. Dalam pasar modal, saham merupakan salah satu instrumen investasi yang paling populer karena memberikan peluang keuntungan yang tinggi melalui capital gain dan dividen. Saham, sebagai bukti

kepemilikan atas suatu perusahaan, mencerminkan kondisi fundamental dan prospek perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, fluktuasi harga saham sering kali menjadi cerminan dari berbagai faktor fundamental perusahaan, seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan nilai pasar. Subsektor transportasi, sebagai bagian penting dari sektor infrastruktur, memiliki peranan strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Transportasi berfungsi sebagai penghubung utama dalam distribusi barang dan jasa, yang secara langsung berdampak pada aktivitas perekonomian nasional. Dengan meningkatnya kebutuhan akan mobilitas dan logistik, subsektor transportasi memiliki prospek yang menjanjikan di pasar modal (Putri, 2023). Namun, seperti halnya sektor lainnya, kinerja saham perusahaan di subsektor ini sangat dipengaruhi oleh berbagai indikator keuangan dan pasar. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi harga saham pada perusahaan subsektor transportasi menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Salah satu faktor penting yang memengaruhi harga saham adalah likuiditas. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung lebih dipercaya oleh investor karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset lancarnya secara efektif. Indikator likuiditas seperti current ratio dan quick ratio sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tersebut. Dalam konteks subsektor transportasi, yang memerlukan modal besar untuk pengadaan armada dan infrastruktur, tingkat likuiditas yang baik menjadi salah satu faktor penentu

stabilitas keuangan perusahaan. Selain likuiditas, solvabilitas juga menjadi faktor yang tak kalah penting dalam memengaruhi harga saham (Kristin et al., 2023).

Solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, termasuk pembayaran utang. Rasio solvabilitas, seperti debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR), memberikan gambaran mengenai struktur modal perusahaan dan risiko keuangan yang dihadapi. Investor biasanya lebih tertarik pada perusahaan dengan rasio solvabilitas yang sehat, karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang. Dalam subsektor transportasi, yang sering kali memiliki struktur modal dengan proporsi utang yang besar, solvabilitas menjadi perhatian utama dalam menilai risiko investasi. Di samping likuiditas dan solvabilitas, profitabilitas juga menjadi faktor krusial dalam menentukan harga saham. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Indikator seperti return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan net profit margin (NPM) sering digunakan untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas perusahaan (Rajgopal, 2021). Dalam subsektor transportasi, yang menghadapi tantangan seperti biaya operasional tinggi dan fluktuasi harga bahan bakar, profitabilitas menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih diminati oleh investor karena memberikan jaminan atas kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan yang berkelanjutan. Nilai pasar juga memiliki pengaruh signifikan terhadap harga

saham. Nilai pasar mencerminkan persepsi investor terhadap nilai suatu perusahaan berdasarkan kapitalisasi pasar dan harga sahamnya di bursa. Dalam subsektor transportasi, fluktuasi nilai pasar sering kali dipengaruhi oleh sentimen pasar, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi global (Ovilia, 2022).

Lebih jauh, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku pasar dan pengambil kebijakan. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merumuskan strategi keuangan untuk meningkatkan daya tarik saham mereka di pasar modal. Bagi investor, pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat. Dalam upaya mencapai tujuan penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data keuangan dan pasar dari perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Nurlela, 2021). Data yang digunakan mencakup laporan keuangan tahunan, data harga saham, dan indikator pasar lainnya selama periode tertentu. Teknik analisis statistik, seperti regresi linear berganda, digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan nilai pasar) dengan variabel dependen (harga saham). Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang akurat dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulannya, analisis terhadap pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan nilai pasar terhadap harga saham pada perusahaan subsektor transportasi merupakan langkah penting untuk memahami dinamika pasar modal

di Indonesia. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang berguna bagi pengambilan keputusan investasi dan pengelolaan perusahaan, serta berkontribusi pada pengembangan ekonomi nasional melalui optimalisasi kinerja subsektor transportasi (Pinto, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang memengaruhi harga saham pada perusahaan subsektor transportasi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan hasil yang objektif dan terukur melalui analisis statistik. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan, harga saham, serta data pasar lainnya dari perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tertentu. Data tersebut diolah dan dianalisis untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen, yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan nilai pasar, terhadap variabel dependen, yaitu harga saham. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, di mana informasi yang relevan diperoleh dari sumber resmi seperti laporan keuangan perusahaan, situs web BEI, dan publikasi terkait. Variabel likuiditas diukur menggunakan indikator seperti current ratio dan quick ratio, sedangkan solvabilitas diukur dengan debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR). Untuk variabel profitabilitas, digunakan return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan net profit margin (NPM). Sementara itu, nilai pasar diukur berdasarkan kapitalisasi pasar dan harga saham perusahaan (Salsadilla et al., 2023). Data yang telah terkumpul

dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda untuk melihat pengaruh simultan dan parsial dari setiap variabel independen terhadap harga saham. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk memastikan keakuratan perhitungan dan pengujian hipotesis. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, guna memastikan model regresi yang digunakan memenuhi syarat statistik. Hasil analisis akan memberikan gambaran tentang sejauh mana variabel-variabel tersebut memengaruhi harga saham, baik secara individual maupun bersama-sama. Dengan pendekatan kuantitatif ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan temuan yang dapat dijadikan landasan ilmiah bagi para investor, perusahaan, dan pembuat kebijakan dalam memahami dinamika pasar saham di subsektor transportasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang memastikan ada atau tidaknya kecenderungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Dalam pengujian multikolinieritas dapat ditinjau dari nilai tolerance dari nilai VIF. Jika nilai dari VIF tidak lebih dari 10 serta nilai tolerance kurang dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas yang didapatkan pada penelitian ini:

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1 (Constant)		
Inx1	.512	1.955
Inx2	.583	1.714
Inx4	.407	2.457
Inx3	.443	2.258

Sumber : Data SPSS 24, diolah

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai tolerance pada keseluruhan variabel independen memiliki nilai $>0,10$ dan nilai VIF secara keseluruhan $<10,00$. Maka dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan kolerasi antar variabel independen sehingga tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independen pada penelitian ini.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk memastikan terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas, maka dilakukan uji glejser, yaitu nilai signifikansi antara variabel independen/bebas dengan absolut residual lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan apabila kurang 0,05 maka terjadi heterokedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heterokedastisitas yang didapatkan pada penelitian ini:

Tabel 2. Uji Heterokedastisitas

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.655	.108
Inx1	.503	.618
Inx2	.808	.425
Inx4	.278	.783
Inx3	.323	.749

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi seluruh variabel pada penelitian ini bernilai > 0.05 , maka dapat disimpulkan dari hasil perhitungan tersebut bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian dengan model regresi antar variabel X terhadap Y atau dengan kata lain penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian yang homokedastisitas dan data penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan uji

regresi linear berganda (Napitupulu et al., 2021).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ialah pengujian yang bertujuan apakah ada korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu. Autokorelasi terjadi apabila pada setiap sampelnya berpengaruh satu sama lain. Cara mengetahui terdapat atau tidaknya korelasi dengan cara melihat nilai Run Test, yang dimana jika nilai kurang dari 0,05 maka terjadi autokorelasi, sedangkan jika lebih dari 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi. Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi yang didapatkan pada penelitian ini:

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.669 ^a	.448	.363	.87628	1.966

a. Predictors: (Constant), lnx3, lnx1, lnx2, lnx4
 b. Dependent Variable: lny

Berdasarkan dari hasil uji Durbin-Watson diperoleh nilai d sebesar 1.966, karena nilai D > dari DU dan juga < dari 4DU maka dapat dikatan data tidak mengandung autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien untuk masing-masing variabel independen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Asset, dan Earning Per Share. Berikut adalah hasil dari analisis regresi linier berganda:

Tabel 4. Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.632	.581			6.255	.000
	lnx1	-.292	.133	-.439		-2.194	.036
	lnx2	-.168	.146	-.210		-1.158	.256
	lnx4	.215	.098	.437		2.196	.036
	lnx3	-.370	.098	-.798		-3.755	.001

a. Dependent Variable: lny

Berdasarkan hasil analisis regresi

linier berganda diatas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4$$

$$Y = 3.632 - 0.292X_1 - 0.168X_2 + 0.215X_4 - 0.370X_3$$

Keterangan

- Y: Harga Saham
- α: Konstanta
- X1: Return On Asset (ROA)
- X2: Return On Equity (ROE)
- X3: Net Profit Margin (NPM)
- X4: Earning Per Share (EPS)

Berdasarkan keterangan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai α atau Konstanta sebesar 3.632. Artinya, jika semua variabel independen bernilai nol, maka harga saham diprediksi sebesar 3.632.
- b. Nilai X1 (ROA), Koefisien Regresi - 0.292. Artinya ROA memiliki hubungan negatif terhadap harga saham. Setiap kenaikan 1 unit pada ROA akan menurunkan harga saham sebesar 0.292.
- c. Nilai X2 (ROE), Koefisien Regresi - 0.168. Artinya, ROE juga memiliki hubungan negatif terhadap harga saham, namun tidak signifikan. Setiap kenaikan 1 unit pada ROE diprediksi akan menurunkan harga saham sebesar 0.168.
- d. Nilai X3 (NPM), Koefisien Regresi - 0.370. Artinya, NPM memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap harga saham. Setiap kenaikan 1 unit pada NPM akan menurunkan harga saham sebesar 0.370.
- e. Nilai X4 (EPS), Koefisien Regresi 0.215. Artinya, EPS memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap harga saham. Setiap kenaikan 1 unit pada EPS akan meningkatkan harga saham sebesar 0.215.

Uji Hipotesis

1. Uji Model Regresi (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini juga disebut uji ANOVA karena hasilnya dilihat melalui tabel ANOVA. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, model regresi dinyatakan fit. Sebaliknya, jika $> 0,05$, model tidak fit. Berikut adalah hasil uji F dalam penelitian ini:

Tabel 5. Uji Model Regresi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.382	4	2.846	3.598	.016 ^a
	Residual	24.519	31	.791		
Total		35.902	35			

a. Dependent Variable: Iny

b. Predictors: (Constant), Inx3, Inx2, Inx4, Inx1

Berdasarkan tabel di atas, uji F menunjukkan nilai F sebesar 3,598 dengan nilai signifikan (p-value) sebesar 0,016. Karena nilai p-value $< 0,05$ maka sudah cukup bukti untuk menyatakan bahwa model regresi berganda secara keseluruhan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji Koefisien Determinasi mengukur sejauh mana model dapat menggambarkan variasi variabel dependen. Berdasarkan Ghazali (2018), terdapat dua kriteria dalam uji ini:

1. Jika Koefisien Determinasi mendekati 0, maka pengaruh variabel dependen terhadap independen lemah atau tidak ada pengaruh.
2. Jika mendekati 1, pengaruh variabel dependen terhadap independen kuat, menunjukkan adanya efek yang signifikan. Berikut adalah hasil uji R² dalam penelitian ini.

Berikut ini adalah hasil uji R² yang didapatkan pada penelitian ini

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
	R Square	Square	
1	.5317	.229	.88935

Berdasarkan tabel di atas, hasil perolehan pada R Square = 0,317 yang berarti bahwa 31,7% variabel Harga

Saham akan dipengaruhi oleh variabel independen pada Likuiditas, Solvabilitas, provitabilitas, dan Nilai Pasar. Sisa jumlah persentase sebesar 68,3% pada variabel Harga Saham akan mendapatkan pengaruh dari variabel-variabel lainnya yang tidak dibahas lebih lanjut pada penelitian ini.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t, atau uji parsial, digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau sama dengan 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dan hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan hipotesis ditolak. Berikut adalah hasil uji t dalam penelitian ini:

Tabel 7. Uji Parsial

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients		Sig.
				Beta	t	
1	(Constant)	3.632	.581		6.255	.000
	Inx1	-.292	.133	-.439	-2.194	.036
	Inx2	-.168	.146	-.210	-1.158	.256
	Inx4	.215	.098	.437	2.196	.036
	Inx3	-.370	.098	-.798	-3.755	.001

a. Dependent Variable: Iny

Berdasarkan hasil uji t parsial, variabel CR memiliki nilai p-value sebesar 0,036, variabel DER memiliki p-value sebesar 0,256, variabel ROA memiliki p-value sebesar 0,001, dan variabel EPS memiliki p-value sebesar 0,036. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen CR, ROA, dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik dalam memengaruhi variabel dependen (Y) secara parsial. Sedangkan variabel DER tidak berpengaruh signifikan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil uji pada variabel X1 (*Current Ratio*) diperoleh nilai t hitung

sebesar $-2,194 < t$ tabel sebesar 2,030 (dua arah dengan $df = 31$ pada $\alpha = 0,05$) dan nilai sig. $0,036 < 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel X_1 (Current Ratio) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (harga saham). Berdasarkan dari hasil data yang diolah menjelaskan setiap kenaikan current rasio maka akan mempengaruhi harga sahamnya, kenaikan current rasio ini menandakan bahwa perusahaan memiliki banyak aset lancar yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas keuangan perusahaan dan harga sahamnya. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Vivi dan Syakhrial 2024); (Precilia & Triyonowati, 2020); (Musfiro & Yuniati, 2020). Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Wilda Karisma putri, Erna Puspita, Andy Kurniawan, 2024); (Jamilah & Dwijosumarno, 2020); (Della Dian Safitri, Sudjnan, Nurlia, 2019). yang menyatakan bahwa CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Debt Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil uji pada variabel X_2 (*Debt to Equity Ratio*) diperoleh nilai t hitung sebesar $-1,158 < t$ tabel sebesar 2,030 dan nilai sig. $0,256 > 0,05$. Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel X_2 (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (harga saham). Berdasarkan dari data yang diolah menjelaskan bahwa apabila tingkat hutang yang dimiliki perusahaan tinggi maka tidak dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini dikarenakan para investor akan lebih fokus pada faktor operasional lainnya seperti profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, dalam arti apabila tingkat DER pada perusahaan tinggi maka akan

tetap menarik bagi para investor apabila arus kas yang dihasilkan perusahaan dapat memenuhi kewajiban hutangnya. Hasil ini sesuai dengan penelitian (utiara dan Ida 2024); (Kulsum et al., 2021); (Della Dian Safitri, Sudjnan, Nurlia, 2019). Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Popy Marsela & One Yantri, 2021); (Firdaus & Cahyono, 2021). yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Hasil uji pada variabel X_3 (*Return on Assets*) diperoleh nilai t hitung sebesar $-3,755 > t$ tabel sebesar 2,030 dan nilai sig. $0,001 < 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel X_3 (*Return on Assets*) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (harga saham). Berdasarkan dari data yang diolah menjelaskan bahwa apabila tingkat asset yang dimiliki perusahaan tinggi maka dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini dikarenakan asset perusahaan yang tinggi dapat diasumsikan banyaknya sumber daya yang dapat menghasilkan laba sehingga dapat memikat para investor. Investor cenderung tertarik pada perusahaan yang dapat menghasilkan laba tinggi sehingga dapat mendorong kenaikan harga saham perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Johan, et al 2024); (Silalahi & Manik, 2019); (Habibulloh & Murni, 2023). Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Putri Shandra Devi, Redy Herinanto Albertus, 2023); (N. R. Sari et al., 2022); (Amrah & Elwisam, 2019); (Della Dian Safitri, Sudjnan, Nurlia, 2019). Yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Earnings Per Share*

Terhadap Harga Saham

Hasil uji pada variabel X4 (*Earnings per Share*) diperoleh nilai t hitung sebesar $2,196 > t$ tabel sebesar $2,030$ dan nilai $sig.$ $0,036 < 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel X4 (*Earnings per Share*) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (harga saham). Berdasarkan data yang diolah menjelaskan bahwa apabila tingkat keuntungan per saham yang dimiliki perusahaan tinggi maka dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini dikarenakan apabila EPS perusahaan tinggi dapat menunjukkan laba yang baik pada perusahaan sehingga hal ini akan menarik minat beli para investor. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Puput, et al 2024); (Pratiwi et al., 2022); (Anwar & Riyadi, 2022). Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Hidayati et al., 2022); (Elviani et al., 2019), yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari situs resmi BEI. Metode sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah 12 sampel perusahaan selama tahun 2020-2023. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Penelitian ini juga menggunakan uji kelayakan model yang meliputi uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi atau uji R^2 . Berdasarkan penelitian yang dilakukan,

hasil analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
4. EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

Adanya keterbatasan dalam penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti memberikan saran yang bersifat untuk mengembangkan pada penelitian yang akan mendatang sebagai berikut:

1. Perkuat analisis mengapa likuiditas atau CR penting untuk sektor transportasi, seperti kestabilan keuangan yang meningkatkan kepercayaan investor.
2. Investigasi lebih lanjut mengapa DER tidak berpengaruh, mungkin karena perusahaan transportasi mengelola utang secara konservatif atau bergantung pada sumber pembiayaan lain.
3. Jelaskan pengaruh ROA dengan mempertimbangkan faktor eksternal seperti harga bahan bakar atau biaya operasional, serta bandingkan dampaknya antara perusahaan transportasi.
4. Fokus pada apakah EPS yang stabil lebih berpengaruh daripada yang fluktuatif, serta peran faktor eksternal yang mempengaruhi laba

per saham.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada institusi akademik yang telah memberikan fasilitas dan panduan dalam pelaksanaan penelitian, serta kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan konstruktif untuk menyempurnakan analisis dan pembahasan. Dukungan moral dan teknis yang diberikan oleh keluarga dan teman-teman juga menjadi motivasi besar dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga menyampaikan penghargaan kepada pihak perusahaan subsektor transportasi yang datanya menjadi objek penelitian ini, serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam memberikan data, wawasan, dan informasi yang relevan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia akademik, pelaku industri, dan pembuat kebijakan, khususnya dalam meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan faktor-faktor yang memengaruhi harga saham. Peneliti berharap hasil ini menjadi landasan untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial least square (PLS) Alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. Yogyakarta: Penerbit Andi, 22, 103–150.
- Abdullah. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aswaja Pressindo.
- AL-Qatamin, & Salleh. (2022). Audit quality: A literature overview and research synthesis. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 22(2), 56-66.
- Al-taee, & Flayyih. (2022). The impact of the audit committee and audit team characteristics on the audit quality: Mediating impact of effective audit process. *International journal of economics and finance studies*, 14(03), 249-263.
- Barr-Pulliam, D., Brown-Libur, H., & Munoko, I. (2022). The effects of person-specific, task, and environmental factors on digital transformation and innovation in auditing: A review of the literature. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 33(2), 337–347.
- Basuki. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. In *Dynamic Management Journal ISSN (Vol. 7, Issue 1)*.
- Cameran, M., Campa, D., & Francis. (2022). The relative importance of auditor characteristics versus client factors in explaining audit quality. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 37(4), 751–776.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Della Dian Safitri, Sudjnan, Nurlia. (2019) Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Vol.1(No.1)
- Fujianti, Wirawan, & Astuti. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit: Studi Empiris Pada Kantor

- Akuntan Publik Di Jakarta. *JRB- Jurnal Riset Bisnis*, 7(2), 172–188.
- Ghozali, I. (2020). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS) (5th ed.)*. Badan Penerbit Universitas.
- Hair Jr, J., Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Sage publications.
- Hair Jr, J., Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2023). *Advanced issues in partial least squares structural equation modeling*. saGe publications.
- Hapsari. (2021). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap audit report lag. *Journal Civics and Social Studies*, 4(2), 70–81.
- Indah Eka Wahyuni, Samsul Bakri, (2023). Pengaruh rasio Profitabilitas Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI
- Jamarang, S. (2022). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit, dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Intervensi Manajemen Sebagai Variabel Moderasi.
- Jonathan, W., & Tanusdjaja, H. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Kemahiran Profesional Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Oleh Akuntabilitas. In *Jurnal Kontemporer Akuntansi* (Vol. 2, Issue 2).
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114–126.
- Kline, R. B. (2023). *Principles and practice of structural equation modeling*. Guilford publications.
- Kristin, F. J., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment: Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor. *Jurnal Economina*, 2(6), 1430-1437.
- Latan, H., Hair Jr, J. F., Noonan, R., & Sabol, M. (2023). Introduction to the partial least squares path modeling: Basic concepts and recent methodological enhancements. In *Partial Least Squares Path Modeling: Basic Concepts, Methodological Issues and Applications* (pp. 3–21). Springer.
- Meah, M., & Hossain, R. (2023). Ownership structure and auditor choice in emerging economy: An empirical study. *Indonesian Journal of Business, Technology and Sustainability*, 1(1), 12–22.
- Melinawati, & Prima, A. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Independensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Kota Batam. *Jurnal AKRAB JUARA*, Vol.5(No.3).
- Muslim, N. A., Sari, R., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit. *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, 08(02).
- Napitupulu, B. E., Umaeroh, M. U., Dewi, S., & Listyowati, D.

- (2021). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Pusat. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Vol.5(No.2), 367. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.424>
- Noordin. (2022). The use of artificial intelligence and audit quality: An analysis from the perspectives of external auditors in the UAE. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(8), 339.
- Nurhaliza, N., Anisma, Y., & Safitri, D. (2021). Pengaruh Independensi, Karir dan Penjenjangan, Objektivitas, dan Pengalaman Audit Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Akuntabilitas*, 15(2), 223-240.
- Nurlela, M., & Amelia, P. (2021). Pengaruh kompetensi guru paud terhadap kemampuan manajerial kelas. *Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13-21.
- Ovilia, & Cherina, N. M. (2022). Pengaruh Fee Audit, Objektivitas, Audit Tenure, Spesialisasi Auditor Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Pinto, M., Rosidi, R., & Baridwan, Z. (2020). Effect of Competence, Independence, Time Pressure and Professionalism on Audit Quality (Inspeção Geral Do Estado in Timor Leste). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, Vol.7(No.8), 658.
- Putri. (2023). Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Opini Auditor, Financial Distress, dan Pergantian Manajer pada Auditor Switching. *Perspektif Akuntansi*, 15(8), 277–296.
- Popy Marsela & One Yantri, (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI
- Putri Shandra Devi, Redy Herinanto Albertus, (2023). Pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas terhadap harga saham(studi empiris pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek indonesia
- Quick, R., & Sánchez, T. (2023). The impact of auditor-provided non-audit services on audit quality: A review of the archival literature. *Corporate Ownership & Control*, 35(8), 1033–1055.
- Rajgopal, & Srinivasan. (2021). Measuring audit quality. *Review of Accounting Studies*. *Review of Accounting Studies*, 26(2), 559–619.
- Salsadilla, S., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature review: pengaruh kompetensi, profesionalisme auditor, dan integritas terhadap kualitas audit internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1295-1305.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial least squares structural equation modeling. In *Handbook of market research* (pp. 587–632). Springer.
- Savira, J., Rahmawati, & Ramadhan. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 23–30.
- Wilda Karisma putri,Erna Puspita, Andy Kurniawan, (2024). Pengaruh CR, DER, ROA, Dan

EPS Terhadap Harga Saham pada
Prusahaan Sektor Infrastruktur
Yang terdaftar Di BEI